BAB II

KOMUNIKASI NONVERBAL DAN SEJARAH MUSIK UNDERGROUND

A. Komunikasi Nonverbal

1. Pengertian Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk nonverbal, tanpa kata-kata. Dalam hidup nyata komunikasi nonverbal jauh lebih banyak dipakai daripada komuniasi verbal. Dalam berkomunikasi hampir secara otomatis komunikasi nonverbal ikut terpakai. Karena itu, komunikasi nonverbal bersifat tetap dan selalu ada. Komunikasi nonverbal lebih jujur mengungkapkan hal yang mau diungkapkan karena spontan[14]

Yang dimaksud dengan komunikasi nonverbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata seperti komunikasi yang menggunakan tubuh, sikap tubuh, vocal yang bukan kata-kata, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan. Atau dapat juga dikatakan bahwa semua kejadian disekililing situasi komunikasi yang tidak berhubungan dengan kata-kata yang diucapkan atau dituliskan. Dengan komunikasi nonverbal orang dapat mengekspresikan perasaannya melalui ekspresi wajah dan nada atau kecepatan berbicara.misalnya seorang pimpinan berbicara dengan suara yang keras dan wajah yang merah padam, itu menandakan bahwa pimpinan tersebut sedang marah pada karyawan tersebut[15]

Menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter, komunikasi nonverbal mencakup semua rangsangan, kecuali rangsangan verbal, dalam suatu setting

[14] Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), h. 26

[15] Dr. Arni Muhammad, 2009, Komunikasi Organisasi, Jakarta, PT. Bumi Aksara, hal.130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi, yang dihasilkan oleh individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima, jadi definisi ini mencakup perilaku yang disengaja maupun tidak disengaja sebagai bagian dari peristiwa komunikasi secara keseluruhan. Secara sederhana, pesan nonverbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata.

Ada tiga hal yang perlu diingat dalam komunikasi nonverbal, yaitu :

Pertama, karena interprestasi adalah karakteristik yang kritis dalam komunikasi nonverbal, maka adalah sulit menyamakan tindakan stimulus nonverbal tertentu dengan satu pesan verbal khusus. Di dalam komunikasi nonverbal hendaklah dihindari melakukan generalisasi karena keseluruhan arti tidaklah dapat didesain untuk tindakan nonverbal tertentu. Hati-hatilah dalam menginterprestasikan tanda-tanda nonverbal yang diperlukan. Setiap tanda nonverbal bagi suatu kultur mungkin berbda maksudnya dengan kultur yang lain.

Kedua, komunikasi nonverbal tifaklah merupakan system bahasa tersendiri. Tetapi lebih merupakan bagian dari system verbal. Komunikasi nonverbal umunya tidaklah membawa informasi yang cukup, yang menjadikan penerima menyampaikan arti keseluruhan yang timbul dari pertukaran pesan tertentu. Sistem komunikasi nonverbal terbatas, dan tidaklah memperlihatkan ketepatan bila hanya digunakan tersendiri.

Ketiga, komunikasi nonverbal dapat dengan mudah ditafsirkan salah. Oleh karena itu adalah berbahaya membuat arti tingkah laku nonverbal tertentu, karena adanya perbedaan dalam kebudayaan diantara sesame kita. Tanpa latar belakang yang cukup atau data verbal yang mendukung, seseorang dapat salah menafsirkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan. Nilai komunikasi nonverbal tidaklah terletak sebagai pengganti, pertukaran pesan tulisan tetapi sebagai satu jaringan yang menyokong[16].

2. Fungsi Komunikasi Nonverbal

Fungsi pesan nonverbal dalam hubungannya dengan pesan verbal menurut Mark L. Knapp [17] ada lima, yaitu :

1. Repetisi , yaitu mengulang kembali pesan yang disampaikan secara verbal. Contoh : anda menganggukkan kepala ketika mengatakan "iya" dan menggelengkan kepala saat mengatakan "tidak"
2. Substitusi, yaitu menggantikan lambing-lambang verbal. Contoh : Anda menggoyangkan tangan anda dengan telapak tangan penghadap ke depan sebagai pengganti kata "tidak" saat seorang pengamen menghampiri mobil anda.
3. Kontradiksi, yaitu menolak pesan verbal atau memberikan makna yang lain terhadap pesan verbal. Contoh : seorang suami mengatakan "bagus" ketika dimintai komentar oleh istrinya mengenai gaun yang baru dibelinya sambil matanya terus terpaku pada koran yang sedang dibaca nya
4. Komplemen, yaitu melengkapi dan memperkaya makna nonverbal. Contoh : Anda melambaikan tangan saat mengatakan "selamat jalan"
5. Aksentuasi, yaitu menegaskan pesan verbal atau menggarisbawahinya. Contoh : Anda sebagai mahasiswa membereskan buku-buku atau melihat jam tangan anda ketika jam kuliah berakhir sehingga dosen menutup kuliahnya

[16] Dr. Arni Muhammad, 2009, Komunikasi Organisasi, Jakarta, PT. Bumi Aksara, hal.132
[17] Deddy Mulyana, 2005, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu, Dale G. Leathers (dalam bukunya *Nonverbal Communication Systems*[18] menyebutkan enam alasan mengapa pesan verbal sangat signifikan[19]. Yaitu :

a. Factor-faktor nonverbal sangat menentukan makna dalam komunikasi interpersonal. Ketika kita mengobrol atau berkomunikasi tatamuka, kita banyak menyampaikan gagasan dan pikiran kita lewat pesan-pesan nonverbal. Pada gilirannya orang lainpun lebih banya 'membaca' pikiran kita lewat petunjuk-petunjuk nonverbal.
b. Perasaan dan emosi lebih cermat disampaikan lewat pesan noverbal ketimbang pesan verbal.
c. Pesan nonverbal menyampaikan makna dan maksud yang relatif bebas dari penipuan, distorsi, dan kerancuan. Pesan nonverbal jarang dapat diatur oleh komunikator secara sadar.
d. Pesan nonverbal mempunyai fungsi metakomunikatif yang sangat diperlukan untuk mencapai komunikasi yang berkualitas tinggi. Fungsi metakomunikatif artinya memberikan informasi tambahan yang memeperjelas maksud dan makna pesan. Diatas telah kita paparkan pesan verbal mempunyai fungsi repetisi, substitusi, kontradiksi, komplemen, dan aksentuasi.
e. Pesan nonverbal merupakan cara komunikasi yang lebih efisien dibandingkan dengan pesan verbal. Dari segi waktu, pesan verbal sangat tidak efisien. Dalam paparan verbal selalu terdapat redundansi, repetisi,

[18] Dale G. Leathers, 1976, *Nonverbal Communication System*, Universitas Michigan, Allyn and Bacon
[19] Jalaludin Rakhamat, 1994, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ambiguity, dan abtraksi. Diperlukan lebih banyak waktu untuk mengungkapkan pikiran kita secara verbal.

f. Pesan nonverbal merupakan sarana sugesti yang paling tepat. Ada situasi komunikasi yang menuntut kita untuk mengungkapkan gagasan dan emosi secara tidak langsung. Sugesti ini dimaksudkan menyarankan sesuatu kepada orang lain secara implisit (tersirat).

3. Karakteristik Komunikasi Nonverbal

Menurut Ronald Adler dan George Rodman, komunikasi nonverbal memiliki empat karakteristik yaitu keberadaannya, kemampuannya menyampaikan pesan tanpa bahasa verbal, sifat ambiguitasnya dan keterikatannya dalam suatu kultur tertentu[20]. Eksistensi atau keberadaan komunikasi nonverbal akan dapat diamati ketika kita melakukan tindak komunikasi secara verbal, maupun pada saat bahasa verbal tidak digunakan. Atau dengan kata lain, komunikai nonverbal akan selalu muncul dalam setiap tindakan komunikasi, disadari maupun tidak disadari. Keberadaan komunikasi nonverbal ini pada gilirannya akan membawa kepada cirinya yang lain yaitu bahwa kita dapat berkomunikasi secara nonverbal, karena setiap orang mampu mengirim pesan secara nonverbal kepada orang lain tanpa menggunakan tanda-tanda verbal.

Karakteristik lain dari komunikasi nonverbal adalah sifat ambiguitasnya, artinya ada banyak kemungkinan penafsiran terhadap setiap prilaku. Sifat ambigu atau mendua ini sangat penting bagi penerima (receiver) untuk menguji setiap interpretasi sebelum sampai pada kesimpulan tentang makna dari suatu pesan

[20] Jalaludin Rakhamat, 1994, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya.hal. 6.16 - 6.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nonverbal. Dan karakteristik terakhir adalah bahwa komunikasi nonverbal terikat dalam suatu kultur, atau budaya tertentu. Maksudnya perilaku-perilaku yang memiliki makna khusus dalam suatu budaya akan mengekspresikan pesan-pesan yang berbeda dalam ikatan kultur yang lain.

4. Fungsi dan Urgensi Komunikasi Nonverbal

Fungsi komunikasi pada umumnya menurut Deddy Mulyana dalam bukunya Ilmu Komunikasi suatu pengantar menutip Kerangka berfikir William I. golden mengenai fungsi-fungsi komunikasi yang dibagi menjadi empat bagian[21]

1) Fungsi Komunikasi Sosial

Komunikasi itu penting membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, kelangsungan hidup untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan. Pembentukan konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada kita

2) Fungsi Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi kita) melalui pesan-pesan nonverbal

3) Fungsi Komunikasi Ritual

Komunikasi ritual sering dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dalam acara tersebut orang mengucapkan kata-kata dan menampilkan perilaku yang bersifat simbolik

[21] Deddy Mulyana, 2010, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung, PT. RemajaRosdakarya, hal.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Fungsi Komunikasi Instrumental

Komunikasi Instrumental mempunyai beberapa tujuan umum ; menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan dan mengubah perilkau atau menggerakkan tindakan dan juga untuk menghibur (persuasif). Suatu komunikasi sesungguhnya seringkali mempunyai fungsi-fungsi tupang tindih, meskipun salah satu fungsinya sangat menonjol dan mendominasi

Fungsi Komunikasi Nonverbal juga dapat berfungsi untuk[22] :

- *Melengkapi komunikasi verbal*. Misalnya : sahabat kita datang, lalu kita berkata "selamat datang" sambil tersenyum lalu menepuk punggungnya.
- *Menekankan komunikasi verbal*. Misalnya : dalam perundingan kita tidak setuju terhadap usul dari suatu rekan berunding kita dan kita berkata "saya tidak setuju" sambil menggebrak meja.
- *Membesar-besarkan komunikasi verbal*. Misalnya : sehabis nonton pameran kapal terbang, kita bercerita kapal terbang superbesar ukurannya dan supersonik kecepatan terbangnya, kita berkata "kapal terbang itu ukurannya bueesaaarrr sekali, dan terbangnya cueepaat sekali", sambil melebar-lebarkan tangan kita.
- *Melawan komunikasi verbal*. Misalnya : teman kita marah, lalu kita berkata "kamu marah ya?", dan teman kita menjawab "saya tidak marah", tetapi wajah dan telinganya merah membara.

Fungsi lain dari komunikasi nonverbal adalah mengatur pesan verbal. Pesan-pesan nonverbal berfungsi untuk mengendalikan interaksi dalam suatu cara

[22] Hardjana, Agus M. 2007. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta : Kanisius

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sesuai dan halus, seperti misalnya anggukan kepala selama percakapan berlangsung. Selain itu komunikasi nonverbal juga memberi penekanan kepada pesan verbal, seperti mengacungkan kepalan tangan. Komunikasi nonverbal pada akhirnya juga berfungsi sebagai pelengkapan pesan verbal dengan mengubah pesan verbal, seperti tersenyum untuk menunjukkan rahasia bahagia kita.

Pemikiran yang sama juga diungkapkan oleh Samovar (Ilya Sunarwinadi: Komunikasi Antar Budaya), bahwa dalam suatu peristiwa komunikasi perilaku nonverbal digunakan secara bersama-sama dengan bahasa verbal.

1. Perilaku nonverbal memberi aksen atau penekanan pada pesan verbal. Misalnya menyatakan terima kasih dengan tersenyum.
2. Perilaku nonverbal sebagai pengulangan dari bahasa verbal. Misalnya menyatakan arah tempat dengan menjelaskan Perpustakaan Universitas terletak di belakang gedung ini, kemudian mengulang pesan yang sama dengan menunjuk arahnya[23].
3. Tindak komunikasi nonverbal melangkapi pernyataan nonverbal. Misalnya mengatakan maaf kepada teman karena tidak dapat meminjamkan uang; dan agar lebih percaya, pernyataan itu ditambah lagi dengan ekspresi muka sungguh-sungguh atau memperlihatkan saku atau dompet yang kosong.
4. Perilaku nonverbal sebagai pengganti dari komunikasi nonverbal. Misalnya menyatakan rasa haru tidak dengan kata-kata, melainkan dengan mata yang penuh linangan airmata. Dalam perkembangannya sekarang ini komunikasi nonverbal dipandang sebagai pesan-pesan yang

[23] Ilya Sunarwina, 2009, *Komunikasi antarbudaya dalam globalisasi, informatisasi dan perubahan budaya*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

holistik, lebih daripada sebagai sebuah pemrosesan informasi yang sederhana. Fungsi-fungsi holistik mencakup identifikasi, pembentukan dan manajemen kesan, muslihat, emosi, dan struktur percakapan. Karenanya, komunikasi nonverbal, terutama berfungsi mengendalikan (controlling), artinya kita berusaha supaya orang lain dapat melakukan apa yang kita perintahkan.

Hickson dan Stacks menegaskan bahwa fungsi-fungsi holistik tersebut dapat diturunkan dalam fungsi yaitu pengendalian terhadap percakapan, kontrol terhadap perilaku orang lain, ketertarikan atau kesenangan, penolakan atau ketidaksenangan, peragaan informasi kognitif, peragaan informasi afektif, penipuan diri (self deception) dan muslihat terhadap orang lain.

Komunikasi nonverbal digunakan untuk memastikan bahwa makna yang sebenarnya dari pesan-pesan verbal dapat dimengerti atau bahkan tidak dapat dipahami. Keduanya komunikasi verbal dan nonverbal kurang dapat beroperasi secara terpisah, satu sama lain saling membutuhkan guna mencapai komunikasi yang efektif

5. Deskripsi Historis Komunikasi Nonverbal

Dalam tahun 1775, Joshua Steele memusatkan kajiannya mengenai komunikasi nonverbal pada suara sebagai satu instrumen atau pada suatu konsep yang disebut Prosody. Konsep dari Steele ini menjelaskan bahwa bahasa dalam drama atau puisi dapat "dibaca" hampir seperti notasi musik. Kemudian pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 1806, Gilbert Austin[24] mengkonsentrasikan kajiannya pada gerakan-gerakan badan yang dihubungkan dengan bahasa. Pendekatan ini menghasilkan sebuah sistem yang disebut dengan elocutionary system di mana isyarat-isyarat yang" pantas" dipelajari dan digunakan dalam pertunjukan drama. *Elocutionary system* adalah seni deklamasi atau keahlian membaca/mengucapkan kalimat dengan logat dan lagu yang baik di muka umum. Kajian yang lebih kompleks tentang komunikasi nonverbal dikembangkan oleh Francois Delsarte. Delsarte menggabungkan suara dan gerakan-gerakan badan sekaligus. Dalam kajiannya tersebut, Delsarte berusaha meyakinkan bahwa pesan-pesan atau komunikasi secara nonverbal merupakan *"agents of the heart"*.

6. Tujuan Komunikasi Nonverbal

Dalam kehidupan sehari-hari ketika berkomunikasi dengan orang lain, pasti terdapat tujuan dari komunikasi yang dilakukan. Hal tersebut agar apa yang disampaikan dapat dimengerti oleh komunikan sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik. Pada umumnya komunikasi memiliki beberapa tujuan, antara lain[25] :

a) Perubahan sikap (Attitude change)
b) Perubahan pendapat (Opinion change)
c) Perubahan perilaku (Behavior change)
d) Perubahan social (Social change)

[24] Austin, Gilbert. "Description of an Apparatus for Impregnating Water and Other Substances Strongly with Carbonic Acid Gas." *Transactions of the Royal Irish Academy* 1799

[25] Onong Uchyana Effendi, 2009, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung,PT. Remaja Roesdakarya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Pengertian Makna Komunikasi Nonverbal

Pada umumnya orang menganggap bahwa “arti” dan “makna” itu adalah sama. Padahal tidak demikian. Kedua istilah itu mengandung pengertian yang berbeda. Arti adalah denotasi, sedangkan makna adalah konotasi. Kadang-kadang “makna” itu selaras dengan “arti” dan kadang tidak selaras.

Makna adalah hubungan antara lambing bunyi dengan ucapannya. Makna merupakan bentuk response dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki[26]

Ujaran manusia itu mengandung makna yang utuh. Keutuhan makna itu merupakan perpaduan dari empat aspek, yakni pengertian (*sense*), perasaan (*feeling*), nada (*tone*) dan amanat (*intension*)[27]. Memahami aspek itu dalam seluruh konteks adalah bagian dari usaha untuk memahami makna dalam komunikasi.

B. Sejarah Musik Underground

Heavy metal ditemukan oleh band veteran tahun 60`an Steppenwolf, dalam lagu klasiknya yang berjudul "Born To be Wild`. *"I Like Smoke and Lightning Heavy Metal Thunder Racin` With the Wind and The Feelin`that I`am Under".* Tapi istilah itu belum dipakai secara tepat sampai pada tahun 1970, ketika black sabbath merilis album perdana "paranoid". cukup banyak band heavy metal. dari tahun 1960an atau bisa disebut blues Rock seperti Led Zepplin, AC/DC classic metal dan disekitar 60an sampai 70an atau disebut Classic Rock

[26] Mansoer Pateda, 2001, Semantik Leksikal, Jakarta, Rineka Cipta Hal.82
[27] Joseph T. Shipley, 1962, *Dictionary Of World Literature*, New York, Littlefield, Adams & Co, hal 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti *Black Sabbath*, *Blue Oyster Cult*, *Deep Purple*, *Alice Cooper*. permainan classic metal dimainkan kadang dengan organ. Musiknya dikendalikan oleh /Riff yang lebih sering dimainkan dalam tangga nada minor. Vokalisnya juga terpengaruh oleh Led Zeppelin kecuali bapak metal Ozzy Osbourne yang dipengaruhi oleh sirene udara.

Underground Metal, mulai muncul di industri musik barat. Tampil dengan jenis yang berirama cepat dan yang berirama sedang (slow). Yang berirama cepat adalah “Thrash Metal” (biasanya disebut Speed Metal & street Metal) Thrash Metal diusung oleh Metallica, Slayer, Exodus Anthrax, Nuclear assault. Thrash Metal sekarang ini bahkan muncul lebih garang lagi. Aliran Slow Metal dijuluki “Heavy sludge sound” yang aslinya dari sound Black sabbath. Band-band dengan aliran ini adalah Candlemass, St. Vitus dan Trouble. Sekarang ini muncul beragam gaya Metal underground, dari yang agressif dan bertenaga hingga yang memiliki nuansa “New Millenium ”

Metal underground berkembang dan menyebar hingga hampir ke seluruh bagian dunia, bahkan sampai seperti dikatakan seorang editor majalah musik "Perkembangan musik ini bagaikan cabang “McDonald” yang ada hampir diseluruh dunia." Berikut ini diantaranya adalah jenis-jenis Underground Metal yang berkembang hingga kini, sebagai berikut :

1. Thrash Metal

Asal muasal thrash metal secara umum dimulai pada akhir tahun 1970-an dan awal tahun 1980-an, ketika beberapa band mulai menggabungkan sound dari New Wave of British Heavy Metal, menciptakan sebuah genre baru dan mengembangkannya kedalam suatu kelompok yang terpisah dari punk rock dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hardcore. Genre ini lebih agresif dibandingkan speed metal. Sering kali dicampurkan dari kategori metal yang satu dengan metal yang lain, dan juga beberapa band ada yang menggabungkan pengaruh musikal dari genre non-metal.

Band "Empat Besar" atau "Big Four" thrash metal adalah Anthrax, Megadeth, Metallica, dan Slayer, yang secara bersama-sama dan memopulerkan genre ini pada awal tahun 1980-an. Ada pula yang mengatakan bukan lagi "Empat Besar" tetapi menjadi "Lima Besar" Megadeth, Slayer, Exodus, Pantera, dan Metallica. Di Eropa gaya ini dibawa oleh tiga band asal Jerman, yaitu Kreator, Sodom, dan Destruction. Kemudian terdapat band lainnya seperti Testament dan Exodus dari San Fransisco, Overkill dari New Jersey dan Sepultura dari Brazil.

Metallica adalah band dengan aliran ini, seperti kita ketahui mereka telah menjadi icon industri Rock dengan BLACK ALBUM nya yang fenomenal. Sampai sekarang Thrash Metal-lah salah satu Underground Metal yang paling banyak mendapatkan perhatian dari Major Label (industri rekaman ternama). Terpengaruh oleh band dari Inggris, Thrash Metal lebih-lebih berkembang di Amerika (kecuali Sepultura yang berasal dari Brazil). Di awal tahun 80-an aliran Thrash Metal menghasilkan Masterpiece-masterpiece yang artistik seperti Master puppets, Metallica (elektra 1996), Reign in Blood, Slayer (American 1986), dan Arise, Sepultura (Road runner 1991). Slayer dinobartkan sebagai The King of Underground Metal selama 1 dekade dan masih dihormati sampai sekarang ini,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi mungkin, band Thrash Metal terbesar adalah Pantera yang terakhir mengadakan konser resmi 101proof(Eastwest)[28].

2. Death Metal

Sebenarnya aliran ini cocok sebagai soundtrack film-film horor. Semua band Death Metal memiliki nama band yang bertemakan kejadian tersebut diatas. Contohnya: Deicide, Entombed, Morbid angel, Brujeria, Canibal corpse, Six feet under, Malevolent creations, Broken hopes, Obituary dan Hiprocrisy.Pada tahun 1990'an, underground ini lebih memasuki ke Extreme metal seperti Grindcore dipelopori oleh Napalm Death dan Brutal Truth, berkembang pada 1991 menjadi Death metal Scandinavia oleh Entombed, Dismember, Unleashed, dan At The Gates. Melodic Death metal yang berasal dari Gothenburg Swedia lalu berkembang di Finlandia dan Norwegia oleh band-band seperti Arch Enemy, Dark Tranquillity, Disessction. Kemudian ada istilah yang digunakan yaitu, Techical metal di pioniri oleh Cynic, Atheist, Meshuggah, Death. Progressive Death metal yang mungkin lebih cenderung ke visualisasi dan banyak menggunakan Tradisional pun dimaklumi, Pionirnya adalah Opeth, Pestilence, Death, Novembre dan mungkin Progressive metal oleh Dream Theater, Queensryche, dan Fates Warning.

C. Sejarah Singkat Perkembangan Death Metal Indonesia

Death metal adalah sebuah sub-genre dari musik heavy metal yang berkembang dari thrash metal pada awal 1980-an. Beberapa ciri khasnya adalah

[28] Walser, Robert (1993). *Running with the Devil: Power, Gender, and Madness in Heavy Metal Music*. Wesleyan University Press

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lirik lagu yang bertemakan kekerasan atau kematian, ritme gitar rendah (*downtuned rhythm guitars*), perkusi yang cepat, dan intensitas dinamis. Vokal biasanya dinyanyikan dengan gerutuan (*death grunt*) atau geraman (*death growl*). Teknik menyanyi seperti ini juga sering disebut "Cookie Monster vocals". Beberapa pelopor genre ini adalah Venom dengan albumnya Welcome to Hell (1981) dan Death dengan albumnya Scream Bloody Gore (1987)[29].

Death metal kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh band-band seperti Carcass, Morbid Angel, Entombed, God Macabre, Carnage, dan Grave. Di Indonesia, genre ini diawali pergerakan dan perkembangan-nya di tahun 1990-an dengan band thrash metal Rotor di Jakarta dan beberapa band pioneer Death Metal lainnya di daerah lain, seperti Adaptor dari Jakarta , Insanity dan Hallucination dari Bandung, Death Vomit dari Jogjakarta , Slow Death dari Surabaya, kemudian berkembang dengan band band brutal berbahaya dan bereputasi di kancah internasional, Jasad, Disinfected , dan Ancur dari Bandung , Siksa Kubur , Funeral Inception dari Jakarta dan Cranial Incisored dari Jogjakarta, Trauma, Asphyxiate, Gelgamesh, Prosatanica, Panic disorder, dan masih banyak lagi band-band brutal yang belum disebut..

Perkembangan musik tak bisa dilepaskan dari tekhnologi, begitu juga yang terjadi dalam scene deathmetal Indonesia. Ini Terbukti dengan munculnya beberapa forum, milis, group-group di dunia maya seperti facebook, myspace dan lain-lainnya. Forum yang paling terkenal di kalangan penggiat musik metal Indonesia adalah Forum IDDM (*indonesian Death Metal*) Yaitu sebuah forum dimana tempat berkumpulnya para penggiat-penggiat musik metal Indonesia

[29] Jube, 2008, *Musik Underground Indonesia*, Yogyakarta, Harmoni,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahkan dunia untuk saling bertukar info, gigs promosi band bahkan jadi tempat jual beli beberapa merchandise dari band-band Metal dan underground di Indonesia, dan sudah menjalar luas.

1. Black Metal

Aliran ini muncul sekitar awal dan pertengahan tahun 1980-an, yang diprakarsai oleh band-band beraliran keras seperti Venom, Hellhammer, Celtic Frost, dan Bathory. Pada akhir 80-an band Mayhem dan Burzum mengarah kedalam black metal gelombang kedua[30]

2. Power / Speed Metal

Power metal merupakan genre yang lebih bersemangat dan vokalis genre ini kebanyakan di pengaruhi oleh Rob Halford, Yanuar andaris dan Bruce Dickinson. Band-band genre ini kebanyakan dari Eropa dan Asia, contohnya, Europe (Swedia), Tumenggung heavy metal (Indonesia), Iron Maiden (Britania raya), Helloween (Jerman).

3. Doom Metal dan Gothic Metal

Doom Metal adalah aliran yang lebih mengutamakan penekanan lirik, dengan tempo yang dibawah rata-rata subgenre Extreme Metal lainnya. Aliran ini

[30] Christe, Ian (2003). *Sound of the Beast: The Complete Headbanging History of Heavy Metal*. HarperCollins hal. 270

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terinspirasi oleh Black Sabbath pada era pertama[31]. Band yang termasuk aliran ini diantaranya adalah Saint Vitus, Obsessed dan Candlemass.

Gothic Metal merupakan evolusi Doom Metal, dan awal genre ini adalah munculnya band-band Death/Doom dari Inggris seperti My Dying Bride, Paradise Lost, Anathema[32] Pada saat ini, band Gothic Metal banyak mengandalkan harmoni antara karakter vokal pria dan wanita (dan terkadang ditambahkan dengan geraman (*growl*)).

4. Alternative Metal

Alternative metal adalah salah satu subgenre metal yang paling populer di awal 90'an. Ketika popularitas Glam Metal mulai tenggelam akibat kemunculan Grunge pada akhir 80an[33] Alternative Metal digunakan untuk mendeskripsikan band-band seperti Faith No More, Primus, Rage Against The Machine dan Jane's Addiction yang menggabungkan Alternative Rock dan heavy metal. Akar dari genre ini adalah rock.

5. Grunge

[31] Christe, Ian (2003). *Sound of the Beast: The Complete Headbanging History of Heavy Metal*. HarperCollins hal. 345

[32] Sharpe-Young (2007), pp. 246, 275

[33] Christe, Ian (2003). *Sound of the Beast: The Complete Headbanging History of Heavy Metal*. HarperCollins hal 304–6;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 1990-an muncul trend musik Grunge yang merupakan percampuran antara Heavy Metal dan Post-Punk dan bahkan terkadang, Hardcore. Band-band ini bermunculan di Seattle, dan cenderung beraliran Alternative Metal. Contoh band Grunge dari Seattle, diantaranya adalah Nirvana, Soundgarden, Pearl Jam, dan Alice in Chains. Sebelum band-band tersebut terbentuk, terdapat aliran pure grunge yang berbasis punk dengan band yang mengusungnya seperti Malfunkshun, Green River, Temple of the Dog Mad Season, Mudhoney dan Melvins. Setelah kematian Kurt Cobain, musik Grunge mulai berkurang ketenarannya, namun masih terdengar dimainkan oleh band-band seperti Skin Yard dan PJ Harvey. Jika suatu band memainkan musik Grunge tapi band tersebut bukan berasal dari Seattle, nama aliran yang dipakai bukanlah aliran Grunge, tetapi Post-Grunge seperti L7, Stone Temple Pilots, Paw, Hole[34].

D. Perkembangan Terkini Musik Underground Indonesia

Metal di era 2000'an memiliki perbedaan yang cukup besar, dalam artian bahwa metal bisa bercampur dengan berbagai macam aliran. Sebagaimana diketahui para pelopor musik metal, penikmat musik metal disuguhi berbagai macam jenis metal dengan tempo yang harmonis dan dinamis. Beberapa aliran itu adalah *Nu Metal, Symphonic Metal, Deathcore, Metalcore, Melodic Death Metal, Folk Metal* dan sebagainya.

1. Folk Metal

[34] Weinstein, Deena (1991). *Heavy Metal: A Cultural Sociology*. Lexington

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Folk Metal adalah perpaduan antara Heavy Metal dengan musik folk (musik daerah), aliran ini dipelopori oleh band-band seperti Korpiklaani, Skyclad, Ensiferum, Fiintroll, Turisas dsb.

Walaupun kebanyakan musik Folk Metal lebih banyak berkembang di Skandinavia, Folk Metal juga berkembang di Timur Tengah seperi Orphaned Land dan Melechesh.

2. Melodic Death Metal[35]

Melodic Death Metal sendiri berkembang pesat di Skandinavia, khususnya Gothenburg. Band-band seperti In Flames, At The Gates, Dark Tranquillity, Arch Enemy dan Soilwork. Selain di Skandinavia, *Melodic Death Metal* juga berkembang di daerah lain sperti Children of Bodom, Kalmah dan Norther (Finlandia),The Black Dahlia Murder, Darkest Hour and Himsa (Amerika Serikat), Switchblade, Daysend,Infernal Method (Australia),Disarmonia Mundi (Italia), Blood Stain Child (Jepang) dan Death Scythe (Meksiko).

3. Deathcore

Deathcore berkembang sebagai turunan dari Metalcore dengan ciri khas lirik Death Metal, yaitu tentang kematian, neraka, setan, dan nuansa-nuansa mistik. Kebanyakan dari pemusik Death Metal merupakan orang-orang [*atheis*], sedangkan pemusik Deathcore kebanyakan merupakan penganut agnostik. Deathcore pada dasarnya adalah hardcore / metallic hardcore (metalcore) yang

[35] Christe, Ian (2003). *Sound of the Beast: The Complete Headbanging History of Heavy Metal*. HarperCollins

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencoba memainkan musiknya dengan lebih keras disertai pengaruh musik-musik seperti Death Metal[36].

Aliran ini dipelopori oleh band-band seperti Crytopsy. Pada era 2000'an semakin banyak band deathcore yang bermunculan seperti *Job For A Cowboy, The Red Chord, All Shall Perish, The Crimson Armada, Suicide Silence, Bring Me the Horizon* dan lain-lain. Deathcore sendiri cenderung bertempo cepat, hampir menyerupai aliran *metal old school* yang bersifat keras dan menghancurkan namun memiliki unsur-unsur melodis.

[36] Christe, Ian (2003). *Sound of the Beast: The Complete Headbanging History of Heavy Metal*. HarperCollins

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id